

Penggunaan Aplikasi-Aplikasi Pendukung Kegiatan Akademik Universitas Jambi Kepada Civitas Akademika

Teguh Sumarsono¹, Pradita Eko Prasetyo Utomo², Rizqa Raaiqa Bintana^{3*}, Novita Sari⁴, dan Mutia Fadhila Putri⁵

¹Program Studi Peternakan, Universitas Jambi

^{2,3,5}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Jambi

⁴Program Studi Manajemen, Universitas Jambi

*Corresponding Author: rizqa.raaiqa.bintana@unja.ac.id

Artikel masuk: 20 Juli 2024; Artikel diterima: 19 Desember 2024; Artikel terbit: 30 Desember 2024

Abstract

Almost all areas of service at Jambi University are currently facilitated through applications. However, there are several applications that have not been fully utilized by the academic community. As a result, services may not be optimal, there is a possibility that data will not be stored completely, and there will be a lack of transparency. For this reason, guidance and assistance is needed for the academic community in understanding these things regarding each use of the application so that the applications can run according to their function. Almost all of the applications within Jambi University were developed by the Information and Communication Technology Development Institute (LPTIK UNJA), as the institution responsible for providing digital services to support the university's goals. Thus, LPTIK UNJA is also responsible for conveying the usefulness and how to use the applications that have been developed to the academic community so that the applications can be utilized optimally. LPTIK UNJA carried out a "refresher" to all academics in Jambi University regarding priority applications that support higher education tri dharma activities, such as SIAKAD, ELISTA, and EDIMAS. This refreshment was carried out by conducting outreach and workshops to the academic community regarding the use of these priority applications. The end of this PPM activity, namely: 1) information regarding the role and responsibilities of operators in using the application has been conveyed, 2) the importance of application operators being gathered in one group to make it easier to convey questions, problems or discussion of the application, 3) availability of a guide using the application is important as a technical guide for users. LPTIK UNJA hopes that applications will be used well and optimally within the Jambi University environment, so that the quality service increases, work is helped, transparency is realized, and everything (data and activity records) is stored properly and completely in a digital storage.

Keywords: application, digital, service, tri dharma

Abstrak

Hampir seluruh bidang pelayanan yang ada di Universitas Jambi, saat ini telah difasilitasi melalui aplikasi. Namun, ada beberapa aplikasi yang belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh civitas akademika. Akibatnya, layanan bisa menjadi tidak maksimal, ada kemungkinan data tidak tersimpan dengan lengkap, dan minimnya transparansi. Untuk itu dibutuhkan panduan dan pendampingan

kepada civitas akademika dalam memahami hal-hal tersebut terhadap masing-masing penggunaan aplikasi agar aplikasi-aplikasi tersebut dapat berjalan sesuai fungsinya. Aplikasi-aplikasi yang ada di lingkungan Universitas Jambi, hampir seluruhnya dikembangkan oleh Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK UNJA), sebagai lembaga yang bertanggung jawab menyediakan layanan digital untuk mendukung tujuan universitas. Dengan demikian, LPTIK UNJA bertanggung jawab pula untuk menyampaikan tentang kegunaan dan cara penggunaan aplikasi-aplikasi yang telah dikembangkan tersebut kepada civitas akademika sehingga aplikasi dapat dimanfaatkan dengan maksimal. LPTIK UNJA melakukan “penyegaran” kepada seluruh civitas akademika terhadap aplikasi-aplikasi prioritas yang mendukung kegiatan tri dharma perguruan tinggi, seperti SIAKAD, ELISTA, dan EDIMAS. Penyegaran tersebut dilakukan dengan melaksanakan sosialisasi dan workshop kepada civitas akademika tentang penggunaan aplikasi prioritas tersebut. Akhir dari kegiatan PPM ini, yaitu: 1) informasi mengenai peran dan tanggung jawab operator terhadap penggunaan aplikasi telah tersampaikan, 2) pentingnya operator-operator aplikasi dikumpulkan dalam satu kelompok untuk memudahkan dalam menyampaikan pertanyaan, kendala atau pun diskusi aplikasi, 3) ketersediaan panduan penggunaan aplikasi merupakan hal penting sebagai petunjuk teknis bagi pemakai. LPTIK UNJA berharap aplikasi-aplikasi akan dimanfaatkan dengan baik dan maksimal di lingkungan Universitas Jambi, sehingga kualitas pelayanan meningkat, pekerjaan menjadi terbantuan, transparansi terwujud, dan segala hal (rekam data maupun kegiatan) tersimpan dengan baik dan lengkap dalam sebuah penyimpanan digital.

Kata Kunci: *aplikasi, digital, layanan, tri dharma*

A. PENDAHULUAN

Universitas Jambi (UNJA) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang menjadi tempat berjalannya kegiatan tri dharma perguruan tinggi dan segala bentuk kegiatan kepegawaian lainnya setiap harinya. UNJA telah berproses ke arah digital dalam hal pelayanannya dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas layanan, mempermudah pekerjaan, dan adanya transparansi dalam perguruan tinggi (AdminLP2M, 2021), misalnya dimulai dari pelayanan kegiatan akademik yang telah difasilitasi dengan sistem informasi akademik, *elearning*, dan aplikasi tugas akhir; pelayanan di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat yang difasilitasi melalui sistem

informasi manajemen penelitian dan pengabdian masyarakat; pelayanan di bagian kepegawaian yang difasilitasi oleh sistem kepegawaian; pelayanan kegiatan kemahasiswaan yang difasilitasi melalui sistem kemahasiswaan, dan beberapa aplikasi berbasis website lainnya (UNJA, 2023).

Menurut (Wakil, Cahyani, Harto, & Latif, 2022), terdapat tiga manfaat dari implementasi transformasi digital sehingga bisa meningkatkan kinerja suatu perusahaan / instansi, yaitu meningkatkan mobilitas perusahaan / instansi, peningkatan daya saing, dan peningkatan produktivitas. Hampir seluruh bidang pelayanan yang ada di UNJA, saat ini telah difasilitasi melalui aplikasi. Namun, ada beberapa aplikasi yang belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh civitas akademika. Akibatnya, layanan bisa menjadi

tidak maksimal, ada kemungkinan data tidak tersimpan dengan lengkap, dan minimnya transparansi. Beberapa penyebab utama di antaranya, ketidaktahuan mereka terhadap aplikasi-aplikasi yang ada di lingkungan UNJA, terhadap kegunaan aplikasi, dan tentang cara penggunaan aplikasi. Hal lainnya yang bisa menjadi penyebabnya adalah ketidaktahuan mereka dalam perannya menjalankan aplikasi ketika terjadi perubahan posisi jabatan atau tanggung jawab, seperti pergantian tanggung jawab oleh tenaga pendidik sebagai operator aplikasi tugas akhir, maka perlu pengenalan dan pelatihan kembali kepada operator yang baru sehingga aplikasi dapat dimanfaatkan dengan maksimal untuk kepentingan layanan universitas.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi transformasi digital, yaitu sumber daya manusia, teknologi, IT dan strategi bisnis, dan kepemimpinan digital (Kwon & Park, 2017). Hal ini relevan dengan penyebab utama aplikasi di lingkungan UNJA yang belum dimanfaatkan dengan maksimal cenderung karena sumber daya manusia dan kepemimpinan digital. Sebagai sebuah sistem, maka ada beberapa pihak yang sudah pasti terlibat dalam kegiatan menjalankan aplikasi, seperti kegiatan menginput data, memvalidasi data, dan kegiatan lainnya yang terdapat dalam proses bisnis sebuah sistem. Pihak-pihak yang terlibat dalam penggunaan aplikasi-aplikasi di lingkungan UNJA sudah pasti adalah seluruh civitas akademika yang ada di UNJA, mulai dari pimpinan universitas, dosen, tenaga pendidik, hingga mahasiswa di mana masing-masing civitas akademika mempunyai tingkatan (level) pengguna yang berbeda dalam menjalankan aplikasi, seperti administrator, operator, pimpinan, dan mahasiswa, sesuai peran mereka. Oleh karena itu, setiap level pengguna harus mengetahui apa saja perannya, hak, dan kewajibannya terkait hak akses aplikasi dan penggunaannya. Dibutuhkan panduan dan pendampingan kepada civitas akademika dalam memahami hal-hal tersebut terhadap masing-masing

penggunaan aplikasi agar aplikasi-aplikasi tersebut dapat berjalan sesuai fungsinya.

Aplikasi-aplikasi yang ada di lingkungan UNJA, hampir seluruhnya dikembangkan oleh Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK UNJA), sebagai lembaga yang bertanggung jawab menyediakan layanan digital untuk mendukung tujuan universitas. Dengan demikian, LPTIK UNJA bertanggung jawab pula untuk menyampaikan tentang kegunaan dan cara penggunaan aplikasi-aplikasi yang telah dikembangkan tersebut kepada civitas akademika sehingga aplikasi dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, LPTIK UNJA berinisiatif untuk melakukan “penyegaran” kepada seluruh civitas akademika UNJA terhadap aplikasi-aplikasi prioritas yang mendukung kegiatan tri dharma perguruan tinggi, seperti SIAKAD (Sistem Informasi Akademik), ELISTA (Sistem Informasi Tugas Akhir), EDIMAS (Sistem Informasi Pengabdian Masyarakat Mahasiswa), dan beberapa aplikasi lainnya. Penyegaran tersebut dilakukan dengan melaksanakan sosialisasi dan workshop kepada civitas akademika tentang penggunaan aplikasi prioritas tersebut. Dengan demikian, setelah kegiatan penyegaran ini selesai dilaksanakan, LPTIK UNJA berharap aplikasi-aplikasi akan dimanfaatkan dengan baik dan maksimal di lingkungan UNJA, sehingga kualitas pelayanan meningkat, pekerjaan menjadi lebih efisien, transparansi terwujud, dan segala hal (rekam data maupun kegiatan) tersimpan dengan baik dan lengkap dalam sebuah penyimpanan digital.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian ini disajikan dalam bentuk sosialisasi dan workshop kepada tujuh fakultas dan pascasarjana yang ada di UNJA. Sosialisasi dilakukan dalam pengabdian ini sebagai upaya menyebarkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dan dihayati oleh khalayak (Bahasa, 2024).

Dalam kegiatan pengabdian ini, beberapa orang berkumpul dalam diskusi intensif untuk memecahkan masalah tertentu dan mencari solusinya. Tim pengabdian menjelaskan teori dan menyatukan persepsi dari peserta untuk bersama memecahkan problematika melalui solusi (Katalisnet, 2024).

Sosialisasi dan workshop diberikan kepada para civitas akademika terutama yang bertindak sebagai operator aplikasi pada masing-masing unit kerjanya, seperti ketua jurusan, koordinator program studi, dan tenaga pendidik yang bertugas. Sosialisasi dan workshop dilaksanakan dalam tanggal 21 Agustus 2023 hingga 12 September 2023. Pelaksanaannya dilakukan secara *offline* (tatap muka), tim pengabdian melakukan *roadshow* dengan mengunjungi ke delapan unit kerja tersebut.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam dua tahapan, yaitu:

- 1) Tahapan Persiapan. Tahapan ini berkaitan dengan beberapa kegiatan, yaitu, kegiatan diskusi yang dilakukan internal di dalam tim pelaksana pengabdian terkait topik pengabdian. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk membicarakan permasalahan yang dimiliki, tujuan dan materi kegiatan, langkah-langkah yang akan dilakukan serta jadwal pelaksanaan. Selanjutnya melakukan rancangan materi sosialisasi dan pendampingan yang akan dilaksanakan.
- 2) Tahapan Sosialisasi dan Pendampingan. Pada tahapan ini, tim pelaksana pengabdian akan memberikan sosialisasi dan pendampingan kepada civitas akademika dengan mengunjungi setiap unit kerja di UNJA, bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dasar kepada seluruh civitas akademika terkait penggunaan aplikasi-aplikasi prioritas di lingkungan UNJA.

Sebelum melaksanakan sosialisasi dan workshop, tim pengabdian terlebih dulu mengumpulkan informasi dari setiap pertanyaan yang sering diajukan ke *helpdesk* LPTIK UNJA untuk mengetahui aplikasi-

aplikasi mana saja yang sering menimbulkan pertanyaan atau kendala terutama tentang penggunaan dan fungsinya di kalangan civitas akademika Universitas Jambi. Setelah diketahui aplikasi-aplikasi mana saja yang sering ditanyakan pemakai ke LPTIK UNJA, maka tim pengabdian mengurutkan prioritas aplikasi berdasarkan tingkat kepentingannya, sehingga tim memutuskan untuk memilih aplikasi SIAKAD, ELISTA, dan EDIMAS yang menjadi fokus utama dalam pembahasan kegiatan sosialisasi dan workshop. Namun, untuk beberapa aplikasi lainnya juga tetap diperkenalkan walaupun pembahasannya tidak selengkap tiga aplikasi prioritas tersebut.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini terutamanya mengenai aplikasi-aplikasi utama pendukung aktivitas universitas, seperti SIAKAD, ELISTA, EDIMAS, dan beberapa lainnya. Dalam materi kegiatan, disampaikan tentang pengenalan aplikasi, fungsi aplikasi, cara penggunaan aplikasi, siapa saja pemakai aplikasi yang seharusnya, apa tugas-tugas dari setiap peran pemakai aplikasi, dan hal penting lainnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam penyampaian materi, tim tidak menutup kesempatan kepada peserta untuk dapat bertanya tentang aplikasi lainnya selain aplikasi-aplikasi yang disebutkan tersebut, mengingat bahwa Universitas Jambi memiliki jumlah aplikasi yang cukup banyak, yaitu sekitar 50 aplikasi untuk berbagai bidang unit kerja. Tujuan utama dilakukannya sosialisasi dan workshop ini adalah untuk:

- 1) Memperkenalkan aplikasi-aplikasi pendukung kegiatan yang ada di lingkungan Universitas Jambi, terutama kepada pengguna baru.
- 2) Memberikan pemahaman tentang fungsi aplikasi, penggunaan aplikasi, dan peran/tugas masing-masing pengguna aplikasi sesuai jabatan dan tanggung jawabnya.

3) Menertibkan penggunaan aplikasi sesuai fungsi dan penggunaannya.

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan workshop, terdapat dua bentuk kegiatan utama, yaitu pemaparan materi oleh tim pengabdian dan tanya jawab (diskusi) oleh peserta kepada tim pengabdian. Ketika tim memaparkan materi, tim juga secara langsung mensimulasikan dan mempraktekkan penggunaan aplikasi di hadapan peserta, menunjukkan *real case* yang sering terjadi beserta penyelesaiannya.

Kegiatan sosialisasi dan workshop dimulai dari unit kerja Fakultas Sains dan Teknologi pada tanggal 21 Agustus 2023, dan sekaligus kegiatan pengabdian ini dibuka oleh ketua tim pengabdian, Bapak Dr. Ir. Teguh Sumarsono, M.Si. Kegiatan juga dihadiri oleh Bapak Ir. Bambang Hariyadi, M.Si., Ph.D. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kerja Sama, dan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi. Selanjutnya, pada 23 Agustus 2023, sosialisasi dan workshop dilaksanakan di unit kerja Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pada 24 Agustus 2023, sosialisasi dan workshop dilakukan di unit kerja Pascasarjana Universitas Jambi. Selanjutnya, kegiatan dilaksanakan di Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Peternakan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, hingga berakhir di Fakultas Pertanian pada 12 September 2023.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan sosialisasi dan workshop pertama di Fakultas Sains dan Teknologi



Gambar 2. Penyampaian materi sosialisasi dan workshop oleh tim pengabdian



Gambar 3. Sosialisasi dan workshop di unit kerja Pascasarjana

Selama kegiatan berlangsung, sebagian peserta merupakan pengguna baru aplikasi, sehingga beberapa bagian fungsi aplikasi tidak maksimal digunakan bahkan tidak diketahui ketersediaan fiturnya oleh pengguna baru. Hal ini sangat wajar, mengingat pasti ada masa perubahan atau pergantian posisi dan tanggung jawab suatu tugas yang diemban peserta sehingga berdampak kepada aplikasi yang terlibat berdasarkan tugasnya. Dari kejadian ini, maka melalui kegiatan ini tim menyampaikan dengan detail kegunaan masing-masing aplikasi berdasarkan bidang tugasnya dan memperbaharui data operator terbaru.

Di akhir kegiatan, tim pengabdian menyebarkan dua tautan formulir isian yang dapat diisi oleh setiap unit kerja. Tautan yang pertama adalah tautan formulir isian operator aplikasi yang wajib diisi oleh setiap unit kerja. Tujuannya adalah tim pengabdian akan

membentuk satu kelompok operator aplikasi melalui aplikasi whatsapp yang anggotanya hanyalah terdiri dari operator-operator seluruh aplikasi yang ada di Universitas Jambi. Harapannya, melalui wadah ini, operator-operator dapat dengan mudah menyampaikan pertanyaan, kendala atau pun diskusi aplikasi dan tim dapat meresponnya dengan cepat, serta pertanyaan tetap terjaga dalam jalurnya untuk kepentingan bersama, bukan individu. Operator aplikasi ditunjuk berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan oleh pimpinan masing-masing unit kerja, sehingga terlihat jelas tanggung jawab operator dan legal, bukan penunjukkan ilegal.

Kelompok Operator Aplikasi dan Jaringan UNJA 2023

Pengisian formulir ini bertujuan untuk **mendata operator-operator aktif** dalam pengoperasian aplikasi-aplikasi dan jaringan di lingkungan UNJA. Selanjutnya, seluruh operator akan digabungkan ke dalam **WAG Operator Aplikasi dan Jaringan UNJA**.
Oleh karena itu, mohon untuk mengisi data dengan benar.

Ganti akun

Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

NIP/NIK *

Jawaban Anda

Nama Lengkap *

Jawaban Anda

Unit Kerja *

Pilih

Program Studi

Jawaban Anda

Gambar 4. Formulir isian operator aplikasi tiap unit kerja

Tautan yang kedua adalah tautan isian bagi peserta unit kerja yang ingin menyampaikan pertanyaan, kendala, atau pun komentar terkait aplikasi kepada tim pengabdian. Ketika kegiatan sosialisasi dan

workshop berlangsung, terdapat sesi tanya jawab (diskusi) oleh peserta kepada tim. Namun, karena waktu kegiatan yang terbatas, sehingga ada peserta unit kerja yang masih mempunyai pertanyaan, kendala, atau komentar yang ingin disampaikan kepada tim dan belum dapat diselesaikan ketika workshop. Oleh karena itu, tim menyediakan formulir isian untuk menampung pertanyaan, kendala, maupun komentar dari peserta unit kerja. Dari daftar pertanyaan dan komentar yang tercatat, nantinya akan menjadi acuan bagi tim untuk menyelesaikannya di tingkat LPTIK UNJA khususnya dari sisi aplikasi.

Unit Kerja	Pertanyaan/Keluhan	Aplikasi / Jaringan
FH	semua anggota tim mengajar bisa menginputkan RPS, tidak hanya dosen PJ saja.	SIKAD
FH	lokasi ujian tidak muncul di berita acara ujian.	ELISTA
FH	menambahkan pilihan penyelenggara kegiatan (universitas) beserta bobotnya (pembelian oleh SIAK).	SKPI
Fak Peternakan	update daftar mahasiswa di kelas elearning harus menyesuaikan dengan yang terakhir terdaftar di siakad, agar mahasiswa hanya dapat mengakses kelas elearning sesuai yang diambil di SIAKAD.	elearning & SIAKAD
Fak Peternakan	di elearning, untuk my course, diurutkan berdasarkan data kuliah terbaru / sedang berlangsung	elearning
Fak Peternakan	tambahkan kolom link bukti RPS google drive di tampilan pada menu Akademik > Rencana Pembelajaran Semester	SIKAD
Fak Peternakan	Aktifkan menu rekam pengaji di sisi dosen	ELISTA
Fak Peternakan	Fitur download berita acara seminar/sidang	ELISTA
Fak Peternakan	Batas akhir tanggal input nilai ketika limit kegiatan seminar/sidang oleh prodi berakhir misalkan di 7 Januari 2024	ELISTA
Fak Peternakan	List dosen pembahas/penguji yang terdapat di ELISTA harus list terbaru (kondisi pensiun dsb didaftarkan di list)	ELISTA
Fak Peternakan	download riwayat mengajar dosen	SIKAD
Fak Peternakan	perubahan untuk kegiatan bimbingan online yang terintegrasi kehadiran di SIMPEG, memonitoring mangrupi kehadiran kevalidan/keabsahan presensi, ota agar tidak mudah dimanipulasi di presensi.unja.ac.id	ELISTA
Fak Pertanian	Tambahkan batal dosen pengaji/pembimbing agar tidak ganda nama yang muncul di berita acara	ELISTA
Fak Pertanian	Tambahkan select ruanggedung berdasarkan dari data master untuk penjadwalan seminar	ELISTA
Fak Pertanian	Tambahkan fitur batal timeline	ELISTA

Gambar 1. Formulir isian penyampaian pertanyaan dan komentar dari unit kerja

Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, yaitu adanya peningkatan pemahaman pada civitas akademika dalam menggunakan dan memanfaatkan aplikasi dalam pekerjaan dan tanggung jawab mereka secara maksimal. Ketika penggunaan aplikasi dilakukan dengan maksimal, maka harapan selanjutnya adalah pekerjaan universitas menjadi terbantuan, data yang tersimpan dapat dipercaya kebenarannya, dan kecepatan layanan menjadi meningkat terutama di kalangan mahasiswa dan dosen Universitas Jambi. Dengan demikian, seluruh tahapan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan oleh tim, yaitu:

- 1) Diskusi rencana aksi oleh tim PPM.

- 2) Mengumpulkan data pertanyaan dari *helpdesk* LPTIK dengan topik aplikasi.
- 3) Menganalisa data, mengurutkan prioritas aplikasi berdasarkan pertanyaan dan kepentingannya.
- 4) Hasil keputusan tentang aplikasi-aplikasi mana saja yang akan dijadikan pembahasan utama dalam workshop.
- 5) Menyiapkan materi sosialisasi dan workshop.
- 6) Kegiatan workshop 21 Agustus - 12 September 2023.
- 7) Daftar nama operator aplikasi yang akan diundang ke dalam grup *whatsapp*.
- 8) Daftar pertanyaan, kendala, dan komentar yang akan ditanggapi lebih detail melalui grup *whatsapp*.
- 9) Peningkatan pemahaman pada civitas akademika terhadap penggunaan aplikasi dan penertiban penggunaannya.

D. PENUTUP

Berikut adalah kesimpulan dan saran dari hasil kegiatan pengabdian ini.

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian yang telah terlaksana, dapat disimpulkan:

- 1) Pengguna aplikasi yang ada di lingkungan fakultas, seperti pimpinan dan operator, sudah mulai tampak memahami tentang alur penggunaan aplikasi dan perannya ketika kegiatan sosialisasi dan workshop berlangsung terutama untuk pengguna baru.
- 2) Tim LPTIK UNJA akan tetap berlanjut mendampingi pengguna aplikasi, terutama operator, dalam menggunakan aplikasi setelah kegiatan sosialisasi dan workshop selesai.
- 3) Informasi tentang kegunaan beberapa aplikasi yang ada di lingkungan Universitas Jambi telah tersampaikan kepada civitas akademika, terutama kepada operator terlibat di tiap unit kerja.
- 4) Informasi tentang peran dan tanggung jawab operator terhadap penggunaan aplikasi telah tersampaikan, dengan

demikian tiap peran mengetahui batasan dan kemampuannya sesuai jabatan.

- 5) Penting dikumpulkannya operator-operator aplikasi dalam satu kelompok untuk memudahkan dalam menyampaikan pertanyaan, kendala atau pun diskusi aplikasi. Harapannya, tim LPTIK UNJA dapat merespon dengan cepat, serta pertanyaan tetap terjaga dalam jalurnya untuk kepentingan bersama, bukan individu saja.
- 6) Ketersediaan panduan penggunaan aplikasi merupakan hal penting sebagai petunjuk teknis bagi pengguna aplikasi.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan dari akhir kegiatan pengabdian ini, yaitu:

- 1) Operator harus mulai peduli dengan mengoptimalkan penggunaan aplikasi untuk pekerjaan dan layanan di lingkungan Universitas Jambi sesuai tanggung jawabnya sehingga kualitas pelayanan meningkat, pekerjaan menjadi lebih efisien, dan transparansi terwujud.
- 2) Tiap operator unit kerja harus mempunyai rasa tanggung jawab penuh terhadap pengelolaan aplikasi sesuai yang ditugaskan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- AdminLP2M. (2021, November 08). Retrieved Maret 2023, from <https://lp2m.uma.ac.id/2021/11/08/teknologi-informasi-di-bidang-pemerintahan-seberapa-pentingnya/>
- Bahasa, B. P. (2024, Juli 20). Retrieved from KBBI VI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Katalisnet, R. (2024, Juli 20). *Home: Bahasa*. Retrieved from Katalisnet Media Bisnis & Komunikasi Multimedia: <https://katalisnet.com/pengertian-dan-perbedaan-seminar-webinar-workshop-lokakarya-pelatihan/>
- Kwon, E., & Park, M. (2017). Critical Factors on Firm's Digital Transformation Capacity: Empirical evidence from Korea. *International*

Journal of Applied Engineering Research, 12(22), 12585-12596.

UNJA, L. (2023). Retrieved Maret 2023, from <https://lptik.unja.ac.id/sistem-informasi/>

Wakil, A., Cahyani, R. R., Harto, B., & Latif, A. S. (2022). *Transformasi Digital Dalam Dunia Bisnis* (1st ed.). Global Eksekutif Teknologi.